

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENCARI ALLAH
YANG ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENDIDIKAN ISLAM UNTUK Mencari ALLAH
YANG ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang pendidikan Islam untuk mencari Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pendidikan Islam untuk mencari Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang pendidikan Islam untuk mencari Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tidak Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka pelihara kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191).

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72).

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3).

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3).

"Dan tidak Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16).

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44).

"Dan demikian Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75).

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Ini Tuhanku", tetapi ketika bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76).

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku, ini yang lebih

besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78).

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam. (Al Baqarah: 2: 131).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pendidikan Islam untuk mencari Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pendidikan Islam untuk mencari Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PENDIDIKAN ISLAM UNTUK Mencari Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin (Al An'aam : 6: 75)"...dia melihat bintang dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit dia berkata: "Ini Tuhanku..."...(Al An'aam: 6: 78)"orang yang

mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191).

Ternyata, Allah mendeklarkan "*...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75).*

Nah, disini, Allah telah membukakan rahasia Allah kepada seluruh manusia di dunia, bahwa untuk mengerti Allah yang sebenarnya, lebih dahulu harus mencari Allah, seperti yang lakukan oleh Ibrahim ketika Ibrahim masih anak-anak.

Sekarang timbul pertanyaan,

Dimana anak-anak harus mencari Allah ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:"*...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75).*

Ternyata, Allah membukakan pintu lebar-lebar kepada anak-anak untuk mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu "*...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75).*

Nah, artinya, apa saja yang ada di langit dan bumi, itu semua adalah "*...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75).*

Jadi, apa saja benda yang ada di bumi, itu merupakan "*...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75).*

Bukan hanya benda mati, tetapi juga organisme yang hidup, seperti manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua merupakan "*...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75)*

Jadi, anak-anak diberikan kesempatan untuk membukakan pikirannya untuk mencari dan mengerti tentang kehidupan itu sendiri. Artinya, mengapa manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua hidup. Bagaimana manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua hidup. Siapa sebenarnya yang menciptakan manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea itu.

Nah, dengan dimulai anak-anak dibukakan pikirannya dengan bebas, maka anak-anak akan berusaha dan mencari sendiri apa saja yang ada diluar dirinya dan apa saja yang ada didalam dirinya.

Nah, disinilah, peran ibu, bapak dan guru untuk memberikan arah dan jalan kepada anak-anak tentang apa saja yang ada di bumi ini dibuat dan diciptakan "*...tidak ...dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16),* tetapi "*...dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44*

Jadi, anak-anak dibawa kejalan yang menuju penciptaan, bukan hanya penciptaan yang dibuat oleh manusia saja, tetapi juga kepada penciptaan yang dibuat oleh Allah. Anak-anak sudah harus dibawa kejalan berpikir, siapa itu Allah dan bagaimana Allah ada dan dekat dengan manusia, tumbuhan, bunga dan khewan. Bagaimana hubungan antara manusia dengan Allah dikaitkan dengan "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72).* Apa itu "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72),* bagaimana "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam setiap tubuh manusia. Bagaimana "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bisa masuk kedalam setiap tubuh manusia.

Nah, seperti yang dideklarkan oleh Allah tentang Ibrahim ketika masih anak-anak mencari Allah

"...dia melihat bintang dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit dia berkata: "Ini Tuhanku..."...(Al An'aam: 6: 78).

Ketika anak Ibrahim, mencari Allah, bertanya, apakah ***"...bintang...adalah Tuhan...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...adalah Tuhan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...adalah Tuhan..."...(Al An'aam: 6: 78).***

Ternyata, anak Ibrahim sampai kepada suatu kesimpulan bahwa ***"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari....(Al An'aam: 6: 78)*** adalah bukan Allah atau Tuhan.

Mengapa anak Ibrahim sampai kepada suatu kesimpulan bahwa ***"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari....(Al An'aam: 6: 78)*** adalah bukan Allah atau bukan Tuhan ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:***"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75).***

Ternyata, ketika anak Ibrahim mencari siapa Allah, melalui ***"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari....(Al An'aam: 6: 78)***, ternyata dalam waktu yang sama Allah memberikan jalan dan petunjuk kepada anak Ibrahim, bahwa ***"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari....(Al An'aam: 6: 78)*** adalah tidak kekal, yang kekal adalah ***"Allah Yang Awal dan Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3).***

Nah, disini ada hukum ***"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).*** Artinya, anak Ibrahim mencari Allah, adapun Allah memberikan jalan dengan ***"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75).***

Nah,ini yang dinamakan dengan hukum ***"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).***

Jadi, karena sudah ada ***"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)*** antara pikiran anak Ibrahim dan pikiran Allah, maka ***"Ketika Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam" (Al Baqarah: 2: 131).***

Ini, adalah rahasia Allah, untuk sampai dan mengerti Allah yang sebenarnya, manusia lebih dahulu harus mencari Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Jadi, dalam pendidikan Islam kepada anak-anak, lebih dahulu anak-anak diberikan kebebasan dalam berpikir untuk mencari Allah, dengan bimbingan dari Bapak, Ibu dan guru. Setelah anak-anak itu mengerti Allah, baru membicarakan apa yang ada di dalam ajaran Allah. Bagaimana kehidupan Nabi Muhammad saw dan Nabi-Nabi lainnya. Bagaimana harus taat kepada Allah. Bagaimana harus ingat kepada Allah. Bagaimana menjalankan perintah Allah. Bagaimana berperilaku yang sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin (Al An'aam : 6: 75)"...dia melihat bintang dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit dia berkata: "Ini Tuhanku..."...(Al An'aam: 6: 78)"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191).***

Ternyata, Allah mendeklarkan ***"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75).***

Nah, disini, Allah telah membukakan rahasia Allah kepada seluruh manusia di dunia, bahwa untuk mengerti Allah yang sebenarnya, lebih dahulu harus mencari Allah, seperti yang dilakukan oleh Ibrahim ketika Ibrahim masih anak-anak.

Sekarang timbul pertanyaan,

Dimana anak-anak harus mencari Allah ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75).*

Ternyata, Allah membukakan pintu lebar-lebar kepada anak-anak untuk mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75).*

Nah, artinya, apa saja yang ada di langit dan bumi, itu semua adalah *"...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75).*

Jadi, apa saja benda yang ada di bumi, itu merupakan *"...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75).*

Bukan hanya benda mati, tetapi juga organisme yang hidup, seperti manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua merupakan *"...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75)*

Jadi, anak-anak diberikan kesempatan untuk membukakan pikirannya untuk mencari dan mengerti tentang kehidupan itu sendiri. Artinya, mengapa manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua hidup. Bagaimana manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua hidup. Siapa sebenarnya yang menciptakan manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea itu.

Nah, dengan dimulai anak-anak dibukakan pikirannya dengan bebas, maka anak-anak akan berusaha dan mencari sendiri apa saja yang ada diluar dirinya dan apa saja yang ada didalam dirinya.

Nah, disinilah, peran ibu, bapak dan guru untuk memberikan arah dan jalan kepada anak-anak tentang apa saja yang ada di bumi ini dibuat dan diciptakan *"...tidak ...dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16),* tetapi *"...dengan hak...(Al Ankabuut : 29: 44*

Jadi, anak-anak dibawa kejalan yang menuju penciptaan, bukan hanya penciptaan yang dibuat oleh manusia saja, tetapi juga kepada penciptaan yang dibuat oleh Allah. Anak-anak sudah harus dibawa kejalan berpikir, siapa itu Allah dan bagaimana Allah ada dan dekat dengan manusia, tumbuhan, bunga dan khewan. Bagaimana hubungan antara manusia dengan Allah dikaitkan dengan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).* Apa itu *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72),* bagaimana *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam setiap tubuh manusia. Bagaimana *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bisa masuk kedalam setiap tubuh manusia.

Nah, seperti yang dideklarkan oleh Allah tentang Ibrahim ketika masih anak-anak mencari Allah *"...dia melihat bintang dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit dia berkata: "Ini Tuhanku..."...(Al An'aam: 6: 78).*

Ketika anak Ibrahim, mencari Allah, bertanya, apakah *"...bintang...adalah Tuhan...(Al An'aam: 6:*

76)"...bulan...adalah Tuhan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...adalah Tuhan..."...(Al An'aam: 6: 78).

Ternyata, anak Ibrahim sampai kepada suatu kesimpulan bahwa "...*bintang...*(Al An'aam: 6: 76)"...*bulan...*(Al An'aam: 6: 77)"...*matahari...*(Al An'aam: 6: 78) adalah bukan Allah atau Tuhan.

Mengapa anak Ibrahim sampai kepada suatu kesimpulan bahwa "...*bintang...*(Al An'aam: 6: 76)"...*bulan...*(Al An'aam: 6: 77)"...*matahari...*(Al An'aam: 6: 78) adalah bukan Allah atau bukan Tuhan ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...*(Al An'aam : 6: 75).

Ternyata, ketika anak Ibrahim mencari siapa Allah, melalui "...*bintang...*(Al An'aam: 6: 76)"...*bulan...*(Al An'aam: 6: 77)"...*matahari...*(Al An'aam: 6: 78), ternyata dalam waktu yang sama Allah memberikan jalan dan petunjuk kepada anak Ibrahim, bahwa "...*bintang...*(Al An'aam: 6: 76)"...*bulan...*(Al An'aam: 6: 77)"...*matahari...*(Al An'aam: 6: 78) adalah tidak kekal, yang kekal adalah "*Allah Yang Awal dan Yang Akhir...*(Al Hadiid : 57: 3).

Nah, disini ada hukum "...*seimbang...*(Al Mulk : 67: 3). Artinya, anak Ibrahim mencari Allah, adapun Allah memberikan jalan dengan "...*tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...*(Al An'aam : 6: 75).

Nah, ini yang dinamakan dengan hukum "...*seimbang...*(Al Mulk : 67: 3).

Jadi, karena sudah ada "...*keseimbangan...*(Al Mulk : 67: 3) antara pikiran anak Ibrahim dan pikiran Allah, maka "*Ketika Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam" (Al Baqarah: 2: 131).*

Ini, adalah rahasia Allah, untuk sampai dan mengerti Allah yang sebenarnya, manusia lebih dahulu harus mencari Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Jadi, dalam pendidikan Islam kepada anak-anak, lebih dahulu anak-anak diberikan kebebasan dalam berpikir untuk mencari Allah, dengan bimbingan dari Bapak, Ibu dan guru. Setelah anak-anak itu mengerti Allah, baru membicarakan apa yang ada di dalam ajaran Allah. Bagaimana kehidupan Nabi Muhammad saw dan Nabi-Nabi lainnya. Bagaimana harus taat kepada Allah. Bagaimana harus ingat kepada Allah. Bagaimana menjalankan perintah Allah. Bagaimana berperilaku yang sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se